

Reverend Insanity Chapter 543 Bahasa Indonesia

Bab 543 Bab 543: Kemenangan telah diputuskan

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Kekuatan menakutkan yang ditampilkan Fang Yuan menimbulkan tekanan berat pada semua orang di pasukan suku Ma.

Keputusasaan dengan cepat menyebar di hati mereka!

“Sekarang, kita hanya bisa mengandalkan Raja Tikus, hanya kelompok tikus yang bisa melawan kelompok serigala!” Wajah Ma Shang Feng pucat pasi, kematian Ma Zun membuatnya merasa seperti telah jatuh ke dalam gua es. Tapi dia adalah pemimpin suku Ma, dan di bawah keputusasaan ini, dia melihat ke arah Jiang Bao Ya.

Namun, saat berikutnya, satu-satunya harapan yang tersisa di mata Ma Shang Feng juga lenyap.

Raja Tikus benar-benar telah melarikan diri!

“Surga, Raja Serigala ini adalah monster! Raja Elang, Raja Kuda, Cheng Long, Cheng Hu dan Wu Ye semuanya dibunuh olehnya, akankah aku bisa bertahan jika aku tidak melarikan diri sekarang?”

Darah mengalir dari ketujuh lubang wajah Jiang Bao Ya saat dia melarikan diri.

Dia tidak bisa berbuat apa-apa, dia telah bersumpah akan racun ketika dia bergabung dengan tentara suku Ma. Sekarang setelah dia meninggalkan pertempuran, dia secara alami menderita serangan balik dari sumpah racun.

Tetapi Jiang Bao Ya ingin mundur bahkan jika dia harus mengambil risiko serangan balik!

Penampilan mengerikan Fang Yuan telah sepenuhnya melenyapkan semua keinginan untuk bertempur di dalam hatinya.

“Raja Tikus, kembali sekarang !!” Ma Shang Feng berteriak.

Tapi Jiang Bao Ya mengabaikannya dan lari dengan liar.

Darah dari tujuh lubang wajahnya sekarat di jalan setapak, menunjukkan tekadnya untuk lari!

Pelariannya menarik orang-orang di sekitarnya dan segera, sejumlah besar Master suku Ma mulai mundur dengan sejumlah besar suku mengumpulkan pasukan mereka saat mereka mundur dari medan perang.

“Seseorang seharusnya tidak bergantung pada orang luar!” Ma Shang Feng menyemburkan seteguk besar darah sebelum dia pingsan dan pingsan.

Tentara suku Ma benar-benar dihancurkan, situasinya sudah ditetapkan!

Meski memiliki pasukan elit manusia salju, mereka tidak dapat membalikkan keadaan.

Pakar Gu Master juga mulai mundur satu demi satu.

‘Saya hampir harus membuka segel saya dan menggunakan fisik bela diri saya yang sebenarnya untuk bertarung. Untunglah! Untunglah!’ Di arena pertempuran, Hei Lou Lan yang telah diserang dari segala penjuru, terengah-engah, tubuhnya penuh dengan luka dan esensi primitifnya habis, tapi kilatan tak menyenangkan di matanya menjadi lebih dingin dan lebih tajam.

Di bawah perintahnya, pasukan suku Hei memulai perburuan yang kejam.

Semakin banyak mereka membunuh, semakin banyak pahala pertempuran yang akan mereka peroleh. Bahkan orang bodoh pun mengerti ini.

Ketenaran dan kekayaan mendorong pasukan suku Hei menjadi seperti serigala kelaparan yang brutal.

Pada awalnya, pasukan elit menutupi mundurnya suku Ma, tapi segera pasukan elit suku Hei bergegas ke arah mereka dan menjepit mereka. Tentara suku Ma telah benar-benar runtuh dan banyak orang melarikan diri ke segala arah.

Fang Yuan tidak bergerak, malah memanggil kelompok serigala untuk melindunginya.

“Pendarahan internal yang berat, jiwa telah melemah hingga lima ratus jiwa manusia ...” Fang Yuan memeriksa tubuhnya, menelan darah di mulutnya saat gelombang demi gelombang pusing menyerangnya.

Kedua lengan perunggunya menghilang dengan tenang. Dampak dari gerakan empat lengan pembunuh raja bumi jauh lebih serius dari yang dia duga.

“Beberapa percobaan sebelumnya hanya menggores permukaan. Sekarang aku menggunakannya secara ekstrim, bahkan melampaui batas waktu yang diteorikan, sebuah masalah telah terjadi. Benar saja, pengetahuan asli berasal dari latihan.”

Gerakan pembunuh adalah koordinasi yang sangat indah antara Gu cacing.

Tapi gerakan mematikan tidak sempurna hanya dengan merencanakannya.

Hanya dengan mempraktikkannya dan merevisinya terus menerus, barulah gerakan pembunuh bisa disempurnakan. Dan proses untuk menyempurnakannya ini bisa berlangsung sangat lama, selama beberapa generasi dan bahkan lebih dari sepuluh generasi pemotongan dan penyesuaian terus menerus.

Raja bumi empat lengan adalah hasil dari Fang Yuan menggunakan pengalaman lima ratus tahun bersama dengan momen inspirasi. Pembuatannya tergesa-gesa dan masih dalam tahap percobaan.

Fang Yuan segera dapat memahami apa yang menyebabkan dampak yang begitu berat.

“Itu adalah penguasa bumi peringkat lima Gu. Gerakan pembunuh ini awalnya didasarkan pada

pertarungan di darat, semakin lama seseorang menyentuh tanah, semakin ringan akibatnya. Tapi aku terbang hampir sepanjang waktu dalam pertempuran ini. Jadi, masalah ini adalah terekspos. “

“Sepertinya jurus pembunuh empat lengan raja bumi memiliki banyak kekurangan. Dari pertempuran ini, aku bisa melihat terbang jauh lebih nyaman daripada menyerang Gu jatuh, dan memiliki ancaman yang jauh lebih tinggi kepada musuh. Karena aku memiliki pencapaian tingkat master dalam terbang, aku harus memanfaatkan keunggulan ini sepenuhnya. ”

Dia tidak mau menyerah untuk terbang, jadi gerakan empat lengan raja bumi pembunuh harus sangat diubah.

Fang Yuan duduk di atas kaisar serigala malam tua, diam-diam merenung sambil melihat pembantaian nakal oleh tentara suku Hei.

“Sialan... masih waspada, tidak memberiku sedikitpun kesempatan!” Assassin Wu Ming bersembunyi di kejauhan sambil mengamati Fang Yuan.

Dia telah berpikir untuk mengambil keuntungan dari kelalaian Wolf King setelah pertempuran, untuk menyerangnya secara diam-diam.

Jika dia berhasil dan membunuh Wolf King, suku Ma masih memiliki kesempatan untuk berkumpul kembali dan kembali.

Tetapi Fang Yuan tidak memberinya kesempatan, hampir seolah-olah dia melihat rencananya.

Wu Ming menunggu beberapa saat lagi, tapi karena ahli suku Hei bergerak lebih sering di dekatnya, dia tidak tahan lagi dan diam-diam mundur.

Suku Ma melarikan diri karena kekalahan, dan saat mereka melarikan diri, pemimpin suku Ma Ma Shang Feng terbangun.

Ia masih belum pasrah dan setelah mereka kabur ke barisan pertahanan, ia berusaha bertahan dengan mengandalkan lini pertahanan.

Tapi gunung Tai Bai Yun Sheng seperti sebelumnya, menghancurkan rencananya. Tentara suku Hei menerobos garis pertahanan, Pan Ping menggunakan satu-satunya pedang Gu dan untungnya berhasil mendapatkan kepala Ma Shang Feng dalam pertempuran yang kacau balau.

Dengan kematian pemimpin suku Ma, suku Ma tidak lagi memiliki keinginan untuk berperang.

Suku Tao, suku Yang dan suku Qi Lian menyerah satu demi satu. Proses penyerahan diri menarik sebagian besar perhatian suku Hei.

“Bergerak lebih cepat, lebih cepat, lebih cepat!” Zhao Lian Yun mendesak dari dalam gerbong.

Fei Cai mengambil posisi kusir dan menggunakan semua kekuatannya untuk menyerang kudanya, kedua roda kereta bergerak dengan kecepatan tinggi.

Fei Cai adalah kepala pelayan Ma Ying Jie dan bertanggung jawab atas kehidupan sehari-hari pemimpin suku muda Ma, dia tentu saja harus menemani Ma Ying Jie ke pertempuran. Zhao Lian Yun

adalah tunawisma sehingga hanya bisa mengikuti di belakangnya.

Suku Ma dikalahkan, kedua manusia ini dan manusia lainnya juga melarikan diri untuk hidup mereka.

Namun, hanya mengandalkan tenaga kuda, kecepatan kereta tidak bisa melampaui Master Gu. Saat mereka melarikan diri, mereka terlempar jauh di belakang oleh Gu Masters.

Tetapi karena Fei Cai dan Zhao Lian Yun adalah manusia, tentara yang mengejar tentara suku Ma membiarkan mereka pergi.

Pahala pertempuran dalam membunuh manusia hampir tidak ada.

Tentu saja, jika mereka bertemu Gu Masters dalam suasana hati yang buruk atau mereka yang suka membunuh atau serigala yang tidak peduli apakah mereka manusia, hanya satu atau dua gerakan biasa dari salah satu dari ini yang dapat mengirim mereka ke kuburan mereka.

Namun, keberuntungan Fei Cai dan Zhao Lian Yun sangat bagus, tidak hanya mereka tidak menghadapi situasi seperti itu, mereka benar-benar dapat dengan lancar melarikan diri dari medan perang di bawah mata Gu Masters yang tak terhitung jumlahnya.

Keduanya melakukan semua upaya mereka untuk melarikan diri.

Kuda tua yang menarik kereta berbusa karena kelelahan dan akhirnya jatuh di padang rumput.

Gerbong itu segera terbalik dan pecah.

Fei Cai dan Zhao Lian Yun keluar dari gerbong yang rusak dalam keadaan yang menyedihkan. Meskipun mereka terluka, itu tidak serius karena padang rumput yang lembut.

“Sekarang ke mana kita harus pergi?” Fei Cai ragu-ragu; mereka berada di tanah yang luas tanpa ada tentara atau Master Gu yang mengejar mereka.

Zhao Lian Yun terengah-engah tanpa menjawab, dia juga merasa bingung dan tidak berdaya.

‘Raja Serigala Chang Shan Yin... sebenarnya ada monster yang menakutkan di dunia ini! Sial, jika aku tahu kamu sekejam ini, mengapa aku membujuk ayah untuk melakukan perjalanan sejauh ini untuk memihak suku Ma?’

Saat dia memikirkan sosok menakutkan Fang Yuan yang mengamuk di tengah pasukan yang tak terhitung banyaknya, tubuh dan pikiran Zhao Lian Yun bergetar.

Mengingat ayahnya yang telah meninggal di medan perang, situasi tunawisma mereka saat ini, dan kekejaman nasib, Zhao Lian Yun mulai menangis dalam kesedihan.

“Xiao Yun, jangan menangis, jangan menangis, jangan khawatir, aku masih disini.” Fei Cai segera menghiburnya.

Zhao Lian Yun membenamkan kepalanya di lututnya dan menangis semakin keras.

Fei Cai panik saat dia menghibur dan meminta maaf berulang kali, memotong sosok yang sangat canggung.

Zhao Lian Yun menangis beberapa saat, lalu tiba-tiba mengangkat kepalanya: “Apa gunanya permintaan maafmu! Saya benar-benar sengsara, bagaimana saya bisa datang ke dunia seperti itu! Sekarang situasi kita putus asa tanpa makan atau bahkan minum. Di malam, bau berdarah di medan perang akan menarik kelompok demi kelompok binatang untuk mencari makan. Cepat atau lambat, kita akan mati kelaparan, mati kehausan atau bahkan mati kedinginan. ”

” Eh? Lalu, lalu apa yang harus kita lakukan? ” Fei Cai memandang Zhao Lian Yun dengan ekspresi yang mencari bantuan.

Zhao Lian Yun memutar matanya dan dengan marah berteriak: “Kamu benar-benar sampah! Kamu lebih tua dariku, tidak bisakah kamu memikirkan sesuatu! Kamu ingin aku memikirkan segalanya, menurutmu apakah aku Dong Fang Yu Liang ?!”

Fei Cai menundukkan kepalanya setelah dimarahi,

Tiba-tiba, dia mengangkat kepalanya dengan mata berbinar: “A, aku telah memikirkan cara yang baik.”

“Ah? Ke mana?” Zhao Lian Yun mengangkat alisnya dengan takjub, orang bodoh ini benar-benar memikirkan cara?

“Saya merasa bahwa selama kita memiliki kuda, kita dapat melarikan diri jauh dari medan perang. Tanpa bau darah, kita akan dapat menghindari binatang buas.”

Zhao Lian Yun dengan keras menendang Fei Cai: “Apakah menurut Anda saya tidak tahu ?! Dasar bodoh, dasar bodoh! Metode apa yang bagus ini? Aku juga ingin seekor kuda, di mana kamu akan mendapatkanku satu? “

Fei Cai melompat kesakitan karena tendangan Zhao Lian Yun.

Tiba-tiba, dia menunjuk ke depan dan berteriak: “Lihat, ada seekor kuda.”

Zhao Lian Yun berbalik untuk melihat dan tercengang, berkata: “Fuc ... benar-benar ada seekor kuda!”

Tapi dia dengan cepat bereaksi: “Tidak ada kekurangan kuda di dataran utara, tapi yang kami kurang adalah metode untuk menangkap dan menjinakkannya. Fei Cai, apakah Anda punya metode?”

Fei Cai berseru, tangannya masih mengarah ke depan sambil berteriak: “Lihat, ada seseorang di atas kuda!”

Zhao Lian Yun terkonsentrasi, memang ada seseorang.

Saat kuda itu mendekati keduanya, mata Zhao Lian Yun tiba-tiba terbuka lebar karena identitas orang yang terluka di punggung kuda itu: “Ma Ying Jie!”. . .

“Selamat saudara, selamat. Suku Hei telah memenangkan pertempuran ini, bahkan jika suku Ma mendapat dukungan dari Gu Immortals, mereka tidak dapat membalikkan keadaan.” Hei Bai yang telah mengamati pertempuran selama ini, melihat suku Hei sudah mulai bersih. medan perang melalui investigasi Gu, dan dengan tidak sabar memberi selamat pada Hei Cheng yang ada di sampingnya.

Hei Cheng tersenyum ringan: “Selamat untukmu juga. Hei Lou Lan, anak ini tidak mengkhianati harapan kita. Ah, benar, jalur iblis Gu Immortal yang mendukung suku Ma telah ditemukan, itu adalah Xue Song Zi dari puncak keenam Gunung Salju . “

Ekspresi Hei Bai segera berubah menjadi berat: “Hmph, jadi itu dia. Jika bukan karena dia ikut campur dan bertarung denganku karena ayam kayu Gu, Gu Abadi tidak akan lolos dari ikatan, dan aku pasti sudah memiliki ayam kayu Gu. ”

Hei Cheng menghiburnya dengan senyuman:” Saudaraku, tidak perlu khawatir, itu akan menjadi hal yang sama jika kita bisa mendapatkan ayam kayu Gu dengan bantuan Eighty-Eight True Yang Building. Ini namanya: jalan menuju kebahagiaan dipenuhi dengan kemunduran. Setelah Anda mendapatkan ayam kayu Gu, Anda akan segera menjadi ahli di antara Dewa Gu. “

“Saya tidak pantas mendapatkan pujian seperti itu!” Hei Bai segera membungkuk pada Hei Cheng dan dengan tulus berkata: “Jika bukan karena bantuan kakak laki-laki yang murah hati, bagaimana saya bisa memiliki kemampuan keuangan seperti Xue Song Zi? Kakak laki-laki benar-benar bijaksana dan berpandangan jauh, menginvestasikan begitu banyak batu esensi abadi, itu adalah keputusan yang luar biasa. Seperti yang diharapkan, menimbun kelompok serigala sebelum mengirim mereka keluar untuk mendapatkan dukungan sekaligus benar-benar membuat Xue Song Zi tidak siap. Kali ini, bahkan jika Xue Song Zi ingin terus mengirim bantuan, tidak ada yang menerimanya . ”

” Hahaha. “Hei Cheng tertawa cerah sebelum mendesah,” Tanpa investasi, bagaimana bisa ada keuntungan? “

Dia berhenti sejenak dan melanjutkan: “Juga, kami beruntung bahwa suku super terkenal lainnya tidak benar-benar bergerak dalam kontes Istana Kekaisaran ini. Ada juga informasi dari Peri Tan Bi Ya yang memungkinkan kami mengetahui hubungan rahasia antara Suku Ma dan Gunung Salju. Hal lain, Raja Serigala Chang Shan Yin ini benar-benar seorang junior yang spektakuler, penampilannya luar biasa, yang paling bersinar dalam kontes ini sehingga kecerdasannya melampaui Master Gu generasi ini di dataran utara. “

Hei Bai juga mengangguk, memiliki perasaan yang sama: “Saya telah menyelidiki Chang Shan Yin secara mendetail, dia adalah orang dari suku Chang dan sangat terkenal, bahkan kami Gu Immortals tahu tentang dia. Kemudian, dia menghilang secara misterius selama lebih dari sepuluh tahun , dia jelas mengalami pertemuan yang tidak disengaja. Sekarang, dia mengembangkan baik perbudakan dan jalur kekuatan, saya melihat gerakan pembunuh yang dia gunakan sebelumnya, akibatnya tidak kecil tetapi memang agak menarik. ”

Fang Yuan bisa menyembunyikan luka-lukanya dari sekitarnya orang, tapi dia tidak bisa menyembunyikannya dari Dewa Gu.

Hei Cheng terdiam beberapa saat sebelum berbicara: “Ini adalah benih Abadi Gu, saya berencana untuk membawanya ke suku Hei. Setelah dia memasuki tanah yang diberkati di Istana Kekaisaran, kami akan mengamatinya dengan baik. Jika dia bersedia bergabung dengan kami dan menawarkan kesetiaannya, dia mungkin bisa menjadi sesepuh tertinggi di luar suku Hei kita di masa depan. ”

Hei Bai tersenyum:” Kesulitan untuk naik ke alam Gu Immortal tidak bisa diungkapkan, kakak laki-laki

benar-benar menganggapnya tinggi. Menurutku, Tai Bai Yun Sheng juga cukup baik, kita juga bisa mengajaknya bergabung dengan suku Hei. ”

“ Mm... tapi dia agak tua. ”Hei Cheng mengangguk.

Di mata Dewa Gu ini, hanya Chang Shan Yin dan Tai Bai Yun Sheng yang menarik perhatian mereka dan mendapatkan perhatian mereka di antara seluruh pasukan aliansi suku Hei!

Bab 543 Bab 543: Kemenangan telah diputuskan

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Kekuatan menakutkan yang ditampilkan Fang Yuan menimbulkan tekanan berat pada semua orang di pasukan suku Ma.

Keputusasaan dengan cepat menyebar di hati mereka!

“Sekarang, kita hanya bisa mengandalkan Raja Tikus, hanya kelompok tikus yang bisa melawan kelompok serigala!” Wajah Ma Shang Feng pucat pasi, kematian Ma Zun membuatnya merasa seperti telah jatuh ke dalam gua es. Tapi dia adalah pemimpin suku Ma, dan di bawah keputusan ini, dia melihat ke arah Jiang Bao Ya.

Namun, saat berikutnya, satu-satunya harapan yang tersisa di mata Ma Shang Feng juga lenyap.

Raja Tikus benar-benar telah melarikan diri!

“Surga, Raja Serigala ini adalah monster! Raja Elang, Raja Kuda, Cheng Long, Cheng Hu dan Wu Ye semuanya dibunuh olehnya, akankah aku bisa bertahan jika aku tidak melarikan diri sekarang?”

Darah mengalir dari ketujuh lubang wajah Jiang Bao Ya saat dia melarikan diri.

Dia tidak bisa berbuat apa-apa, dia telah bersumpah akan racun ketika dia bergabung dengan tentara suku Ma. Sekarang setelah dia meninggalkan pertempuran, dia secara alami menderita serangan balik dari sumpah racun.

Tetapi Jiang Bao Ya ingin mundur bahkan jika dia harus mengambil risiko serangan balik!

Penampilan mengerikan Fang Yuan telah sepenuhnya melenyapkan semua keinginan untuk bertempur di dalam hatinya.

“Raja Tikus, kembali sekarang !” Ma Shang Feng berteriak.

Tapi Jiang Bao Ya mengabaikannya dan lari dengan liar.

Darah dari tujuh lubang wajahnya sekarat di jalan setapak, menunjukkan tekadnya untuk lari!

Pelariannya menarik orang-orang di sekitarnya dan segera, sejumlah besar Master suku Ma mulai mundur dengan sejumlah besar suku mengumpulkan pasukan mereka saat mereka mundur dari medan perang.

“Seseorang seharusnya tidak bergantung pada orang luar!” Ma Shang Feng menyemburkan seteguk

besar darah sebelum dia pingsan dan pingsan.

Tentara suku Ma benar-benar dihancurkan, situasinya sudah ditetapkan!

Meski memiliki pasukan elit manusia salju, mereka tidak dapat membalikkan keadaan.

Pakar Gu Master juga mulai mundur satu demi satu.

'Saya hampir harus membuka segel saya dan menggunakan fisik bela diri saya yang sebenarnya untuk bertarung. Untunglah! Untunglah!' Di arena pertempuran, Hei Lou Lan yang telah diserang dari segala penjuru, terengah-engah, tubuhnya penuh dengan luka dan esensi primitifnya habis, tapi kilatan tak menyenangkan di matanya menjadi lebih dingin dan lebih tajam.

Di bawah perintahnya, pasukan suku Hei memulai perburuan yang kejam.

Semakin banyak mereka membunuh, semakin banyak pahala pertempuran yang akan mereka peroleh. Bahkan orang bodoh pun mengerti ini.

Ketenaran dan kekayaan mendorong pasukan suku Hei menjadi seperti serigala kelaparan yang brutal.

Pada awalnya, pasukan elit menutupi mundurnya suku Ma, tapi segera pasukan elit suku Hei bergegas ke arah mereka dan menjepit mereka. Tentara suku Ma telah benar-benar runtuh dan banyak orang melarikan diri ke segala arah.

Fang Yuan tidak bergerak, malah memanggil kelompok serigala untuk melindunginya.

"Pendarahan internal yang berat, jiwa telah melemah hingga lima ratus jiwa manusia." Fang Yuan memeriksa tubuhnya, menelan darah di mulutnya saat gelombang demi gelombang pusing menyerangnya.

Kedua lengan perunggunya menghilang dengan tenang. Dampak dari gerakan empat lengan pembunuh raja bumi jauh lebih serius dari yang dia duga.

"Beberapa percobaan sebelumnya hanya menggores permukaan. Sekarang aku menggunakannya secara ekstrim, bahkan melampaui batas waktu yang diteorikan, sebuah masalah telah terjadi. Benar saja, pengetahuan asli berasal dari latihan."

Gerakan pembunuh adalah koordinasi yang sangat indah antara Gu cacing.

Tapi gerakan mematikan tidak sempurna hanya dengan merencanakannya.

Hanya dengan mempraktikkannya dan merevisinya terus menerus, barulah gerakan pembunuh bisa disempurnakan. Dan proses untuk menyempurnakannya ini bisa berlangsung sangat lama, selama beberapa generasi dan bahkan lebih dari sepuluh generasi pemotongan dan penyesuaian terus menerus.

Raja bumi empat lengan adalah hasil dari Fang Yuan menggunakan pengalaman lima ratus tahun bersama dengan momen inspirasi. Pembuatannya tergesa-gesa dan masih dalam tahap percobaan.

Fang Yuan segera dapat memahami apa yang menyebabkan dampak yang begitu berat.

“Itu adalah penguasa bumi peringkat lima Gu. Gerakan pembunuh ini awalnya didasarkan pada pertarungan di darat, semakin lama seseorang menyentuh tanah, semakin ringan akibatnya. Tapi aku terbang hampir sepanjang waktu dalam pertempuran ini. Jadi, masalah ini adalah terekspos.”

“Sepertinya jurus pembunuh empat lengan raja bumi memiliki banyak kekurangan. Dari pertempuran ini, aku bisa melihat terbang jauh lebih nyaman daripada menyerang Gu jatuh, dan memiliki ancaman yang jauh lebih tinggi kepada musuh. Karena aku memiliki pencapaian tingkat master dalam terbang, aku harus memanfaatkan keunggulan ini sepenuhnya.”

Dia tidak mau menyerah untuk terbang, jadi gerakan empat lengan raja bumi pembunuh harus sangat diubah.

Fang Yuan duduk di atas kaisar serigala malam tua, diam-diam merenung sambil melihat pembantaian nakal oleh tentara suku Hei.

“Sialan... masih waspada, tidak memberiku sedikitpun kesempatan!” Assassin Wu Ming bersembunyi di kejauhan sambil mengamati Fang Yuan.

Dia telah berpikir untuk mengambil keuntungan dari kelalaian Wolf King setelah pertempuran, untuk menyerangnya secara diam-diam.

Jika dia berhasil dan membunuh Wolf King, suku Ma masih memiliki kesempatan untuk berkumpul kembali dan kembali.

Tetapi Fang Yuan tidak memberinya kesempatan, hampir seolah-olah dia melihat rencananya.

Wu Ming menunggu beberapa saat lagi, tapi karena ahli suku Hei bergerak lebih sering di dekatnya, dia tidak tahan lagi dan diam-diam mundur.

Suku Ma melarikan diri karena kekalahan, dan saat mereka melarikan diri, pemimpin suku Ma Ma Shang Feng terbangun.

Ia masih belum pasrah dan setelah mereka kabur ke barisan pertahanan, ia berusaha bertahan dengan mengandalkan lini pertahanan.

Tapi gunung Tai Bai Yun Sheng seperti sebelumnya, menghancurkan rencananya. Tentara suku Hei menerobos garis pertahanan, Pan Ping menggunakan satu-satunya pedang Gu dan untungnya berhasil mendapatkan kepala Ma Shang Feng dalam pertempuran yang kacau balau.

Dengan kematian pemimpin suku Ma, suku Ma tidak lagi memiliki keinginan untuk berperang.

Suku Tao, suku Yang dan suku Qi Lian menyerah satu demi satu. Proses penyerahan diri menarik sebagian besar perhatian suku Hei.

“Bergerak lebih cepat, lebih cepat, lebih cepat!” Zhao Lian Yun mendesak dari dalam gerbong.

Fei Cai mengambil posisi kusir dan menggunakan semua kekuatannya untuk menyerang kudanya, kedua roda kereta bergerak dengan kecepatan tinggi.

Fei Cai adalah kepala pelayan Ma Ying Jie dan bertanggung jawab atas kehidupan sehari-hari

pemimpin suku muda Ma, dia tentu saja harus menemani Ma Ying Jie ke pertempuran. Zhao Lian Yun adalah tunawisma sehingga hanya bisa mengikuti di belakangnya.

Suku Ma dikalahkan, kedua manusia ini dan manusia lainnya juga melarikan diri untuk hidup mereka.

Namun, hanya mengandalkan tenaga kuda, kecepatan kereta tidak bisa melampaui Master Gu. Saat mereka melarikan diri, mereka terlempar jauh di belakang oleh Gu Masters.

Tetapi karena Fei Cai dan Zhao Lian Yun adalah manusia, tentara yang mengejar tentara suku Ma membiarkan mereka pergi.

Pahala pertempuran dalam membunuh manusia hampir tidak ada.

Tentu saja, jika mereka bertemu Gu Masters dalam suasana hati yang buruk atau mereka yang suka membunuh atau serigala yang tidak peduli apakah mereka manusia, hanya satu atau dua gerakan biasa dari salah satu dari ini yang dapat mengirim mereka ke kuburan mereka.

Namun, keberuntungan Fei Cai dan Zhao Lian Yun sangat bagus, tidak hanya mereka tidak menghadapi situasi seperti itu, mereka benar-benar dapat dengan lancar melarikan diri dari medan perang di bawah mata Gu Masters yang tak terhitung jumlahnya.

Keduanya melakukan semua upaya mereka untuk melarikan diri.

Kuda tua yang menarik kereta berbusa karena kelelahan dan akhirnya jatuh di padang rumput.

Gerbong itu segera terbalik dan pecah.

Fei Cai dan Zhao Lian Yun keluar dari gerbong yang rusak dalam keadaan yang menyedihkan. Meskipun mereka terluka, itu tidak serius karena padang rumput yang lembut.

“Sekarang ke mana kita harus pergi?” Fei Cai ragu-ragu; mereka berada di tanah yang luas tanpa ada tentara atau Master Gu yang mengejar mereka.

Zhao Lian Yun terengah-engah tanpa menjawab, dia juga merasa bingung dan tidak berdaya.

‘Raja Serigala Chang Shan Yin... sebenarnya ada monster yang menakutkan di dunia ini! Sial, jika aku tahu kamu sekejam ini, mengapa aku membujuk ayah untuk melakukan perjalanan sejauh ini untuk memihak suku Ma?’

Saat dia memikirkan sosok menakutkan Fang Yuan yang mengamuk di tengah pasukan yang tak terhitung banyaknya, tubuh dan pikiran Zhao Lian Yun bergetar.

Mengingat ayahnya yang telah meninggal di medan perang, situasi tunawisma mereka saat ini, dan kekejaman nasib, Zhao Lian Yun mulai menangis dalam kesedihan.

“Xiao Yun, jangan menangis, jangan menangis, jangan khawatir, aku masih disini.” Fei Cai segera menghiburnya.

Zhao Lian Yun membenamkan kepalanya di lututnya dan menangis semakin keras.

Fei Cai panik saat dia menghibur dan meminta maaf berulang kali, memotong sosok yang sangat canggung.

Zhao Lian Yun menangis beberapa saat, lalu tiba-tiba mengangkat kepalanya: “Apa gunanya permintaan maafmu! Saya benar-benar sengsara, bagaimana saya bisa datang ke dunia seperti itu! Sekarang situasi kita putus asa tanpa makan atau bahkan minum. Di malam, bau berdarah di medan perang akan menarik kelompok demi kelompok binatang untuk mencari makan. Cepat atau lambat, kita akan mati kelaparan, mati kehausan atau bahkan mati kedinginan.”

” Eh? Lalu, lalu apa yang harus kita lakukan? ” Fei Cai memandang Zhao Lian Yun dengan ekspresi yang mencari bantuan.

Zhao Lian Yun memutar matanya dan dengan marah berteriak: “Kamu benar-benar sampah! Kamu lebih tua dariku, tidak bisakah kamu memikirkan sesuatu! Kamu ingin aku memikirkan segalanya, menurutmu apakah aku Dong Fang Yu Liang ?”

Fei Cai menundukkan kepalanya setelah dimarahi,

Tiba-tiba, dia mengangkat kepalanya dengan mata berbinar: “A, aku telah memikirkan cara yang baik.”

“Ah? Ke mana?” Zhao Lian Yun mengangkat alisnya dengan takjub, orang bodoh ini benar-benar memikirkan cara?

“Saya merasa bahwa selama kita memiliki kuda, kita dapat melarikan diri jauh dari medan perang. Tanpa bau darah, kita akan dapat menghindari binatang buas.”

Zhao Lian Yun dengan keras menendang Fei Cai: “Apakah menurut Anda saya tidak tahu ? Dasar bodoh, dasar bodoh! Metode apa yang bagus ini? Aku juga ingin seekor kuda, di mana kamu akan mendapatkanku satu? “

Fei Cai melompat kesakitan karena tendangan Zhao Lian Yun.

Tiba-tiba, dia menunjuk ke depan dan berteriak: “Lihat, ada seekor kuda.”

Zhao Lian Yun berbalik untuk melihat dan tercengang, berkata: “Fuc. benar-benar ada seekor kuda!”

Tapi dia dengan cepat bereaksi: “Tidak ada kekurangan kuda di dataran utara, tapi yang kami kurang adalah metode untuk menangkap dan menjinakkannya. Fei Cai, apakah Anda punya metode?”

Fei Cai berseru, tangannya masih mengarah ke depan sambil berteriak: “Lihat, ada seseorang di atas kuda!”

Zhao Lian Yun terkonsentrasi, memang ada seseorang.

Saat kuda itu mendekati keduanya, mata Zhao Lian Yun tiba-tiba terbuka lebar karena identitas orang yang terluka di punggung kuda itu: “Ma Ying Jie!” .

“Selamat saudara, selamat. Suku Hei telah memenangkan pertempuran ini, bahkan jika suku Ma mendapat dukungan dari Gu Immortals, mereka tidak dapat membalikkan keadaan.” Hei Bai yang telah mengamati pertempuran selama ini, melihat suku Hei sudah mulai bersih. medan perang melalui

investigasi Gu, dan dengan tidak sabar memberi selamat pada Hei Cheng yang ada di sampingnya.

Hei Cheng tersenyum ringan: “Selamat untukmu juga. Hei Lou Lan, anak ini tidak mengkhianati harapan kita. Ah, benar, jalur iblis Gu Immortal yang mendukung suku Ma telah ditemukan, itu adalah Xue Song Zi dari puncak keenam Gunung Salju.”

Ekspresi Hei Bai segera berubah menjadi berat: “Hmph, jadi itu dia. Jika bukan karena dia ikut campur dan bertarung denganku karena ayam kayu Gu, Gu Abadi tidak akan lolos dari ikatan, dan aku pasti sudah memiliki ayam kayu Gu.”

Hei Cheng menghiburnya dengan senyuman: “Saudaraku, tidak perlu khawatir, itu akan menjadi hal yang sama jika kita bisa mendapatkan ayam kayu Gu dengan bantuan Eighty-Eight True Yang Building. Ini namanya: jalan menuju kebahagiaan dipenuhi dengan kemunduran. Setelah Anda mendapatkan ayam kayu Gu, Anda akan segera menjadi ahli di antara Dewa Gu.”

“Saya tidak pantas mendapatkan pujian seperti itu!” Hei Bai segera membungkuk pada Hei Cheng dan dengan tulus berkata: “Jika bukan karena bantuan kakak laki-laki yang murah hati, bagaimana saya bisa memiliki kemampuan keuangan seperti Xue Song Zi? Kakak laki-laki benar-benar bijaksana dan berpandangan jauh, menginvestasikan begitu banyak batu esensi abadi, itu adalah keputusan yang luar biasa. Seperti yang diharapkan, menimbun kelompok serigala sebelum mengirim mereka keluar untuk mendapatkan dukungan sekaligus benar-benar membuat Xue Song Zi tidak siap. Kali ini, bahkan jika Xue Song Zi ingin terus mengirim bantuan, tidak ada yang menerimanya.”

” Hahaha. “Hei Cheng tertawa cerah sebelum mendesah,” Tanpa investasi, bagaimana bisa ada keuntungan? “

Dia berhenti sejenak dan melanjutkan: “Juga, kami beruntung bahwa suku super terkenal lainnya tidak benar-benar bergerak dalam kontes Istana Kekaisaran ini. Ada juga informasi dari Peri Tan Bi Ya yang memungkinkan kami mengetahui hubungan rahasia antara Suku Ma dan Gunung Salju. Hal lain, Raja Serigala Chang Shan Yin ini benar-benar seorang junior yang spektakuler, penampilannya luar biasa, yang paling bersinar dalam kontes ini sehingga kecerdasannya melampaui Master Gu generasi ini di dataran utara.”

Hei Bai juga mengangguk, memiliki perasaan yang sama: “Saya telah menyelidiki Chang Shan Yin secara mendetail, dia adalah orang dari suku Chang dan sangat terkenal, bahkan kami Gu Immortals tahu tentang dia. Kemudian, dia menghilang secara misterius selama lebih dari sepuluh tahun, dia jelas mengalami pertemuan yang tidak disengaja. Sekarang, dia mengembangkan baik perbudakan dan jalur kekuatan, saya melihat gerakan pembunuh yang dia gunakan sebelumnya, akibatnya tidak kecil tetapi memang agak menarik.”

Fang Yuan bisa menyembunyikan luka-lukanya dari sekitarnya orang, tapi dia tidak bisa menyembunyikannya dari Dewa Gu.

Hei Cheng terdiam beberapa saat sebelum berbicara: “Ini adalah benih Abadi Gu, saya berencana untuk membawanya ke suku Hei. Setelah dia memasuki tanah yang diberkati di Istana Kekaisaran, kami akan mengamatnya dengan baik. Jika dia bersedia bergabung dengan kami dan menawarkan kesetiaannya, dia mungkin bisa menjadi sesepuh tertinggi di luar suku Hei kita di masa depan.”

Hei Bai tersenyum.” Kesulitan untuk naik ke alam Gu Immortal tidak bisa diungkapkan, kakak laki-laki benar-benar menganggapnya tinggi. Menurutku, Tai Bai Yun Sheng juga cukup baik, kita juga bisa mengajaknya bergabung dengan suku Hei.”

“ Mm... tapi dia agak tua.” Hei Cheng mengangguk.

Di mata Dewa Gu ini, hanya Chang Shan Yin dan Tai Bai Yun Sheng yang menarik perhatian mereka dan mendapatkan perhatian mereka di antara seluruh pasukan aliansi suku Hei!